

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan Penerapan metode tim di PKU Muhammdiyah Bantul, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tidak sempurna yaitu sebanyak 3 ruangan (75,0%).
2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat kepuasan kerja perawat di rumah sakit PKU Muhammdiyah Bantul, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori puas yaitu sebanyak 31 (68,9%)
3. Tidak ada hubungan penerapan metode tim dengan tingkat kepuasan kerja perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ($p = 0,652 > 0,05$).
4. Keeratan hubungan antara penerapan metode tim dengan tingkat kepuasan kerja perawat menunjukan hasil $r = 0,286$

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan bagi rumah sakit agar meningkatkan kerja sama tim dalam penerapan metode tim di ruang rawat inap sehingga menghasilkan kepuasan kerja. Penerapan metode tim dilakukan sesuai dengan peran kepala ruangan, ketua tim dan anggota tim dalam empat aspek fungsi manajemen keperawatan.
2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan
Diharapkan bagi institusi pendidikan terutama dibidang kesehatan keperawatan manajemen agar dapat terus mengembangkan penelitian tentang aspek metode keperawatan yang diterapkan di rumah sakit.
3. Bagi Kepala ruang
Diharapkan bagi kepala ruang agar meningkatkan perannya dalam aspek fungsi manajemen yaitu: pada fungsi perencanaan dan pengarahannya,

sehingga penerapan metode tim yang dilakukan seimbang dengan empat aspek fungsi manajemen.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam pada perawat yang bekerja dirumah sakit. Terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan metode tim dan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA